

RINGKASAN

IMAM SOLIKIN DWI LAKSONO. Teknik Pembenihan Ikan Lele (*Clarias bathracus*) di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Ikan (BBI) Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Yudi Cahyoko, Ir., M.Si

Ikan lele (*Clarias bathracus*) merupakan komoditas penting untuk usaha akuakultur di Indonesia, dikarenakan lele dapat dibudidayakan pada lahan terbatas dengan padat tebar yang tinggi dan teknologi budidaya yang relatif mudah dikuasai. Salah satu hal terpenting dalam proses budidaya lele yaitu kegiatan pembenihan. Pembenihan dilakukan menggunakan proses pemijahan secara buatan (*induced breeding*). Proses pembenihan merupakan tahap awal untuk mendapatkan benih yang berkualitas dalam keberlanjutan usaha perikanan.

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui dan memahami secara langsung mengenai teknik pembenihan ikan lele (*Clarias bathracus*) dengan metode pemijahan secara buatan. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada 17 Desember 2018-22 Januari 2019 di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Ikan (BBI) Pare Desa Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Metode yang digunakan yaitu partisipasi aktif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif, dan wawancara.

Teknik pembenihan ikan lele Mutiara (*Clarias bathracus*) dengan pemijahan secara buatan di Balai Benih Ikan (BBI) Pare dimulai dari persiapan kolam, seleksi induk, pemeliharaan induk, pemberokan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemberian pakan larva, dan perhitungan *Survival Rate* (SR). Di BBI Pare pembenihan lele dapat dihasilkan *Survival Rate* (SR) 81%. Selalu dilakukan monitoring kualitas air, serta dilakukan pengendalian hama dan penyakit. Hambatan yang ada selama pembenihan lele yaitu kurangnya fasilitas peralatan pengujian kualitas air.

SUMMARY

IMAM SOLIKIN DWI LAKSONO. Hatcheries Teqniques of Catfish (*Clarias bathracus*) at in the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Seed Fish Center (BBI) Pare, Kediri Regency, East Java. Academic Advisor Yudi Cahyoko, Ir., M.si.

Catfish (*Clarias bathracus*) is important commodity for aquaculture business in Indonesia, this is because catfish can be cultivated on limited land with high stocking densities and technology that is relativity easy to people. One of the most important things in catfish cultivation is hatchery activities. Hatchery is done using an induced spawning process. Hatchery process is the initial stage to get good quality seeds for the sustainability of fisheries business.

The purpose of implementing this field work practice (PKL) is to know and understand directly about catfish (*Clarias bathracus*) hatchery techniques using induced breeding methods. This field work practice was held on 17 December 2018-22 January 2019 at Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Seed Fish Center (BBI) Pare, Kediri Regency, East Java. The method used is active participation with data collection including primary and secondary data. Data collection is done by observation, active participation, and interviews.

Hatchery technique of Catfish Mutiara (*Clarias bathracus*) with induced breeding at Seed Fish Center (BBI) Pare was done as follow: initiated with pond preparation, brodstock selection, broodstock maintenance, broodstock fasting, broodstock breeding, egg hatching, larva feeding and calculation of Survivaal Rate (SR). In BBI Pare Catfish hatchery can produce of Survival Rate (SR) 81%. It was always done water quality monitoring and also done pest and disease control. There were obstacles during catfish hatchery namely lack of instrumentation facility for water quality assasment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala anugrah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang Teknik Pembenihan Ikan Lele (*Clarias bathracus*) di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Ikan (BBI) Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur ini dapat diselesaikan. Penyusunan laporan ini didasarkan pada hasil Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 22 Januari 2019 serta studi pustaka dan referensi proposal Praktek Kerja Lapangan para pendahulu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan serta kesempurnaan laporan ini. Peneulis berharap laporan semoga laporan Praktek Kerja Lapangan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang membutuhkan khususnya mahasiswa program studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga..

Surabaya, 31 Maret 2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah Nya sehingga penyusunan laporan PKL ini dapat terselesaikan
2. Orang tua tercinta, Bapak Mashuri dan Ibu Wiwik Isti Wilujeng, serta saudara penulis Isro'uf Gerio Pangestu yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun meteril
3. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
4. Bapak Yudi Cahyoko, Ir., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Praktek Kerja Lapang
5. Bapak Yudi Cahyoko, Ir., M.Si, Bapak Dr. Ahmad Shofy Mubarak S.Pi., M.Si. dan Bapak Ir. Muhammad Arief M.Kes. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian laporan PKL
6. Seluruh staff pengajar dan staff kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis dan membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran Praktek Kerja Lapang.

7. Bapak Budijono Langgeng Saputro, S.Pt. selaku Kepala Balai Benih Ikan (BBI) Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
8. Bapak Heri, Bapak Kris dan semua staff pegawai di Balai Benih Ikan (BBI) Pare yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu dalam membantu penulis selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
9. Bima, Opay, Maria, Shela, Upik, dan Mbak Uma selaku rekan satu lokasi Praktek Kerja Lapang yang telah membantu, memotivasi, dan mendukung selama PKL di BBI Pare.
10. Tama, Alfi, Elki, Faris, Ula, Mbak Merza, Nisa dan teman-teman dekat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu selaku teman dekat saya yang telah bersedia sebagai teman curhat.
11. Teman-teman Orca 2016 yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu